

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN PDB, TINGKAT INFLASI, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM SYARIAH DENGAN NILAI TUKAR SEBAGAI *VARIABLE INTERVENING* (Penelitian pada Indeks Saham Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2009 – 2012)

Oleh: Nurul Fajar Hermaniar

Pembimbing I : Toni Heryana, S. Pd., M.M.

Pembimbing II : Denny Andriana, SE., MBA., Ak., CMA.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga secara langsung terhadap nilai tukar di Indonesia dan Malaysia pada periode 2009 hingga 2012, (2) mengetahui pengaruh pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga secara tidak langsung terhadap volatilitas harga saham syariah di Indonesia dan Malaysia pada periode 2009 hingga 2012 melalui nilai tukar sebagai *variable intervening*.

Penelitian ini dilakukan pada indeks saham syariah yaitu Jakarta Islamic Index (JII) dan FTSE Bursa Malaysia Hijrah Shariah (FBMHS) pada periode April 2009 hingga Desember 2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pertumbuhan PDB dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia dan Malaysia, (2) Tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia, namun tidak berpengaruh signifikan di Malaysia, (3) tingkat suku bunga baik di Indonesia maupun di Malaysia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar di masing-masing negara, (4) pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah di Indonesia, namun volatilitas harga saham syariah di Malaysia dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Kata Kunci : Volatilitas Harga Saham Syariah, Analisis Jalur, Pertumbuhan PDB, Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF GDP GROWTH, INFLATION RATE, AND INTEREST RATE ON SHARIA STOCK PRICE VOLATILITY WITH EXCHANGE RATE AS AN INTERVENING VARIABLE

(Research in Sharia Stock Index in Indonesia and Malaysia Period 2009-2012)

Arranged By: Nurul Fajar Hermaniar

Counselor I: Toni Heryana, S. Pd., M.M.

Counselor II: Denny Andriana, SE., MBA., Ak., CMA.

The purpose of this research are to (1) determine the influence of GDP growth, inflation rate, and interest rate directly on exchange rate in Indonesia and Malaysia in period 2009 till 2012, (2) determine the influence of GDP growth, inflation rate, and interest rate indirectly on sharia stock price volatility in Indonesia and Malaysia in period 2009 till 2012 with exchange rate as intervening variable.

The research was conducted in Jakarta Islamic Index (JII) and FTSE Bursa Malaysia Hijrah Shariah (FBMHS) in April 2009 till December 2012. The data used in this research is secondary data and sample selection is by using purposive sampling. The analysis used was path analysis.

The results of the research showed that (1) GDP growth and interest rate have a negative influence and significant on exchange rate in Indonesia and Malaysia, (2) inflation rate has a positive influence and significant on exchange rate in Indonesia, but has no significant influence in Malaysia, (3) interest rate has a negative influence and significant on exchange rate in each country, (4) GDP growth, inflation rate, interest rate, and exchange rate doesn't have an influence on sharia stock price volatility in Indonesia but sharia stock prices volatility in Malaysia positively influenced and significant by interest rate and exchange rate.

Keywords: Sharia Stock Price Volatility, Path Analysis, GDP Growth, Inflation Rate, Interest Rate, Exchange Rate